



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**  
**KENDARI**

Sultan Qaimuddin No. 17 Watubangga Kendari Telp: 0401 -3192081 Fax. 0401-3193710  
E-mail: [iain\\_kdi@yahoo.co.id](mailto:iain_kdi@yahoo.co.id) Website: [www.iainkendari.ac.id](http://www.iainkendari.ac.id)

---

**PERATURAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**  
**NOMOR: 0176.a TAHUN 2015**

**TENTANG**

**PEDOMAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**

Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari:

Menimbang : a. bahwa Institut Agama Islam Negeri Kendari merupakan lembaga pendidikan yang menjalankan fungsi pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta penjaminan mutu pendidikan;  
b. bahwa proses pelaksanaan pengabdian masyarakat memerlukan Pedoman Pengabdian Masyarakat sesuai Standar Nasional Pendidikan;  
c. bahwa berdasarkan poin a dan b di atas, maka dipandang perlu untuk ditetapkan Pedoman Pengabdian Masyarakat pada Institut Agama Islam Negeri Kendari.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;  
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Jo. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005;  
5. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan;  
6. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen;  
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
8. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia;  
9. Peraturan Presiden Nomor 145 Tahun 2014 tentang Perubahan Status STAIN Kendari Menjadi IAIN Kendari;  
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 9 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Kendari;  
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;

12. Keputusan Menteri Agama Nomor 353 tahun 2004 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Agama Islam;

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan : **PERATURAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI NOMOR: 0176.a TAHUN 2015 TENTANG PEDOMAN PENGABDIAN MASYARAKAT INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**
- Kesatu : Menetapkan Pedoman Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Kendari sebagaimana yang terlampir dalam surat keputusan ini;
- Kedua : Pedoman Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Kendari ini diberlakukan mulai Tahun Akademik 2015/2016.
- Ketiga : Peraturan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Kendari  
Pada tanggal : 7 Agustus 2015

**Rektor,**



**Dr. H. Nur Alim, M.Pd.**  
NIP. 196505041991031005

Lampiran : **Peraturan Rektor Institut Agama Islam Negeri Kendari Nomor: 0176.a Tahun 2015 Tentang Pedoman Pengabdian Masyarakat Institut Agama Islam Negeri Kendari**

## **I. UMUM**

Program Pengabdian pada Masyarakat adalah program yang dirancang IAIN Kendari yang diperuntukkan bagi dosen serta diberikan secara selektif dan kompetitif. Program ini didesain sedemikian rupa sebagai upaya peningkatan mutu pengabdian pada masyarakat (*social services*) yang dilakukan oleh civitas akademika. Dalam proses pengabdian pada masyarakat diperlukan berbagai konsep yang terkait dengan komunitas muslim dampingan, metode, dan teori analisis kebutuhan (*need analysis*) yang memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

Program ini juga ditujukan untuk memperkecil kemubaziran proses pembangunan (*building waste*), penyimpangan, kekurangan, atau kekacauan (*chaos*) menuju perubahan (*changing*), mengejar ketertinggalan melalui percepatan (*acceleration*), dan pemberdayaan (*empowering*) masyarakat. Program ini merupakan salah satu wujud perpaduan unsur Tri Darma Perguruan Tinggi, yang mencakup unsur pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.

Pola pengabdian masyarakat perguruan tinggi saat ini dan ke depan adalah menjadikan masyarakat sebagai setting pengembangan Laboratorium Sosial mengingat beberapa hal: *Pertama*, fakta menunjukkan bahwa interaksi sosial antar *stakeholder* dan *mindset* dalam pembangunan daerah mitra ditemukan masih belum optimal. *Kedua*, merancang pemahaman realitas obyektif "fakta sosial" melalui studi tentang setting institusional dan untuk memahami struktur fundamental interaksi melalui studi analisis percakapan antar "aktor sosial". *Ketiga*, dengan diketahuinya fakta sosial dan struktur interaksi, maka melalui Laboratorium Sosial diharapkan dapat dikembangkan strategi/model intervensi dalam membangun kapasitas *stakeholder*.

## **II. FOKUS**

Sebagai transformasi dan rintisan program pengabdian masyarakat menjadi Laboratorium Sosial, maka IAIN Kendari diharapkan dapat menjadi akselerator pengembangan masyarakat yang mempunyai komitmen jelas terhadap kebenaran dan

keunggulan yang diakui secara lokal, regional, nasional, dan bahkan internasional. Untuk merealisasikan tujuan ini, visi pengabdian masyarakat lebih diarahkan pada bagaimana menciptakan keselarasan secara terencana antara keunggulan kompetensi dengan perkembangan masyarakat, melaksanakan kemitraan dengan pihak lain dalam rangka melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta melaksanakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan pihak mitra, sehingga program pengabdian masyarakat setidaknya meliputi empat aspek yang berjaln berkelindan, yaitu aspek riset, aspek pelatihan keterampilan, aspek pendampingan, serta aspek pembinaan atau konsultasi.

### III. CLUSTER

Program pengabdian pada masyarakat difokuskan pada beberapa program yang bersifat kontinyu dan bisa diaplikasikan secara *multiyears* dengan dukungan utama dari IAIN Kendari, pemerintah daerah, dan swasta/mitra usaha. Adapun *cluster* bidang pengembangan mitra dampingan dikelompokkan sebagai berikut:

#### A. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (BANGDIKA)

Program ini dimaksudkan agar dosen dapat meneliti, mengabdikan dan sekaligus memberikan pendampingan bagi lembaga pendidikan berbasis masyarakat dengan target capaian yang jelas dan terstruktur, baik untuk madrasah, pondok pesantren, *meunasah*, *dayah*, TPA, Majelis Ta'lim, dan lembaga pendidikan lain di bawah pembinaan Kementerian Agama RI.

#### B. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (BANGSOSMAS).

Program ini dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi kelompok masyarakat yang secara sosial maupun ekonomi sangat potensial untuk dikembangkan dan didampingi, sehingga semakin menguatkan interaksi sosial yang harmonis dengan *stakeholder*. Program yang dikembangkan bertujuan untuk memupuk jiwa dan sikap peduli lingkungan, tenggang rasa, pengembangan usaha produktif, menumbuhkan partisipasi sosial, pemberdayaan perempuan dan keluarga, perlindungan terhadap hak asasi, pelayanan dan penanganan terhadap disabilitas (cacat), komunitas muslim adaptasi, dan lain-lain.

**C. Pemberdayaan Komunitas Muslim Marjinal (DAKOMNAL).**

Program yang dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat muslim marjinal yang hidup dalam tatanan sosial atau relasi kuasa yang tidak seimbang, sehingga komunitas muslim marginal/miskin memiliki kedudukan setara, berdaya, dan hidup di tengah-tengah masyarakatnya dengan lebih percaya diri. Program ini sangat dimungkinkan untuk dikembangkan dengan menjalin kerjasama dengan organisasi lokal yang berbasis daerah, seperti masjid, karang taruna, posyandu, puskesmas, dan sebagainya. Mengembangkan satu aspek khusus seperti ekonomi kerakyatan dan pembinaan keluarga dalam bingkai pemberdayaan berbasis komunitas muslim, posyandu, KKN Tematik, KKN Nusantara, dan lain-lain.

**D. Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (BANGMASKINDES),** dimaksudkan agar dosen meneliti, mengabdikan dan memberikan pendampingan bagi lembaga kelompok masyarakat muslim miskin di desa, daerah nelayan, dan pedalaman. Dengan berbagai inovasi pemberdayaan, dosen diharapkan mampu menerapkan berbagai hasil inovasi yang bisa mengangkat kehidupan komunitas muslim tersebut menjadi lebih baik dalam bidang agama, pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya. Program ini sangat strategis untuk membuka akses dakwah di masyarakat muslim terisolir dan pengembangan model pendidikan keagamaan non formal, *illiteracy*, dan peningkatan kesadaran beragama di pedesaan.

#### **IV. ANGGARAN**

IAIN Kendari menyediakan anggaran yang cukup memadai sesuai dengan standar biaya umum. Setiap proposal dapat mendesain alokasi anggaran berdasarkan standar tersebut. Pencairan bantuan peningkatan mutu Pengabdian pada Masyarakat akan diberikan dalam satu tahap. Program pengabdian yang dalam pelaksanaannya mendapatkan evaluasi penilaian sangat baik, sangat dimungkinkan dilanjutkan pada tahun berikutnya. IAIN Kendari menunjukkan komitmen serius untuk keberlanjutan program yang telah dijalankan oleh civitas akademika.

## V. PERSYARATAN

### A. Pengusul

Persyaratan Pengusul/Ketua Tim Program Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Kendari adalah:

1. Dosen tetap IAIN Kendari;
2. Memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP);
3. Memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN);
4. Pengusul adalah Kelompok/Tim yang anggotanya berjumlah minimal 3 orang dan maksimal 4 orang pengusul;
5. Pengusul individual (bukan kelompok/tim) tidak akan diproses.

### B. Administratif

1. Pengusul melakukan registrasi secara *on line* dengan mengunjungi website LP2M [www.lppm.iainkendari](http://www.lppm.iainkendari) merupakan prasyarat untuk mengikuti Program Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah registrasi *on line* pengusul akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan di sudut kanan atas Cover Proposal.
2. Batas akhir registrasi *online* akan ditentukan kemudian oleh LPPM dan bagi proposal yang masuk nominasi akan dipanggil untuk presentasi pada seminar proposal;
3. Pengusul (Ketua Tim/Anggota Tim) hanya diperkenankan mengajukan 1 judul proposal penelitian pada satu cluster;
4. Ketua Tim adalah dosen yang mempunyai *background* pendidikan dan kompetensi keilmuan yang sesuai dengan cluster pengabdian;
5. Ketua Tim adalah dosen tetap pada IAIN Kendari yang dibuktikan dengan Surat Keterangan dari Dekan/Ketua Prodi/Jurusan;
6. Melampirkan Surat Rekomendasi dari Kepala LPPM, yang menyatakan bahwa proposal yang bersangkutan layak diajukan dalam Program Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Kendari;
7. Melampirkan Surat Pernyataan Ketua Tim di atas materai Rp. 6,000; (enam ribu rupiah) yang menyatakan bahwa proposal belum pernah/tidak sedang diajukan dalam penyusunan tesis/disertasi, atau proposal yang diajukan belum pernah/tidak sedang didanai oleh pihak lain, baik bantuan penelitian di lingkungan IAIN Kendari maupun dari lembaga lain.

## VI. FORMAT PROPOSAL

Proposal program pengabdian dijilid sebanyak 3 (tiga) bendel:

- A. Proposal program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari gabungan antara *Check List* kelengkapan (sebagaimana terlampir), substansi proposal, dan *supporting documents* (kelengkapan administrasi terdiri dari proposal dan lampiran-lampiran seperti surat keterangan sebagaimana disebutkan pada Persyaratan Administratif). Berkas ini dijilid dengan sampul muka (*cover*) yang **mencantumkan judul program pengabdian, nama tim, dan lembaga perguruan tinggi pengusul.**
- B. Dua berkas hanya memuat substansi proposal dan dijilid dengan sampul muka yang hanya memuat **judul program pengabdian, tanpa mencantumkan nama tim dan lembaga perguruan tinggi pengusul.**
- C. Proposal Program Pengabdian Kepada Masyarakat dijilid dengan ketentuan warna sampul muka (*cover*) menurut kluster/varian sebagai berikut:
  - a. Pengembangan Pendidikan Keagamaan (BANGDIKA), bersampul merah;
  - b. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan (BANGSOSMAS), bersampul hijau;
  - c. Pemberdayaan Komunitas Muslim Marjinal (DAKOMNAL), bersampul kuning;
  - d. Pembangunan Masyarakat Miskin dan Pedesaan (BANGMASKINDES), bersampul biru.

## VII. KRITERIA PENILAIAN

Ada beberapa aspek penting yang digunakan Tim *Reviewer* untuk menentukan mutu proposal program pengabdian kepada masyarakat, yaitu:

- A. **ISU DAN FOKUS PENGABDIAN**, memiliki daya tarik, bermanfaat bagi komunitas muslim dampingan, dan prospektif dari sisi keberlanjutan (*sustainability*) pelaksanaan program.
- B. **ALASAN MEMILIH DAMPINGAN**, mencantumkan argumenargumen yang kuat mengenai alasan memilih komunitas muslim dampingan dan signifikansinya dalam proses pengabdian.
- C. **KONDISI DAMPINGAN SAAT INI**, menjelaskan secara nyata kondisi komunitas muslim yang akan didampingi sesuai dengan hasil survey pendahuluan (*pre-elementary survey*) yang telah dilakukan. Deskripsi perlu disertai data-data

kuantitatif maupun kualitatif yang memadai, sehingga tergambar kondisi umum dan kondisi spesifik komunitas muslim yang akan menjadi fokus dampingan.

**D. KONDISI DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN**, menjelaskan kondisi yang diharapkan selama dan setelah proses dampingan berlangsung sebagaimana hasil survey pendahuluan (*preliminary research*).

**E. STRATEGI YANG DILAKUKAN UNTUK MENCAPAI KONDISI HARAPAN**, menyebutkan sejumlah strategi yang akan dilakukan untuk mencapai kondisi yang diharapkan dan bagaimana kaitannya satu sama lain. Hal ini bisa meliputi metode, teknik, atau kegiatan, yang akan dilakukan agar strategi yang dirancang dapat berjalan.

**F. PIHAK-PIHAK YANG TERLIBAT (STAKEHOLDERS) DAN BENTUK KETERLIBATANNYA**, menyebutkan pihak- pihak mana saja yang kemungkinan terlibat dan menjelaskan bagaimana bentuk keterlibatannya dalam konteks pengabdian untuk mencapai kondisi dampingan yang diharapkan.

**G. RESOURCES YANG SUDAH DIMILIKI**, menyebutkan secara gamblang kapasitas tim dan lembaga pengusul untuk melakukan program ini, dan *resources* apa yang dimiliki untuk menjalankan program pengabdian.

**H. BESARAN ANGGARAN DAN ALOKASI WAKTU**, menyebutkan angka dan rincian anggaran dana yang dibutuhkan, sehingga tergambar akuntabilitas yang jelas dan alokasi waktu pelaksanaan program pengabdian. Masing-masing aspek penilaian memiliki empat indikator dengan skor tertinggi 4 (empat) dan skor terendah 1 (satu). Nilai maksimal yang diperoleh pengusul proposal adalah 40 sebagaimana dirinci sebagai berikut:

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR PENILAIAN SKOR	SKOR
ISU DAN FOKUS PENGABDIAN	<b>1. Apakah isu yang diangkat menarik dan memiliki nilai manfaat untuk program pengabdian?</b>	
	Sangat menarik dan sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	4
	Menarik dan bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	3

	Cukup menarik dan cukup bermanfaat untuk diterapkan dalam program pengabdian	2
	Kurang menarik dan kurang bermanfaat untuk diterapkan dalam	1
	<b>2. Apakah isu yang diangkat memiliki prospek keberlanjutan</b>	
	Sangat prospektif untuk keberlanjutan (sustainability) program pengabdian.	4
	Prospektif untuk keberlanjutan (sustainability) program pengabdian.	3
	Cukup prospektif untuk keberlanjutan (sustainability) program pengabdian.	2
	Tidak prospektif untuk keberlanjutan (sustainability) program pengabdian.	1
<b>ALASAN MEMILIH DAMPINGAN</b>	<b>3. Bagaimana alasan pemilihan komunitas muslim dampingan</b>	
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail dan menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	4
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek dampingan dijelaskan dengan detail namun belum menunjukkan visi yang sangat jelas/visioner.	3
	Beberapa argumen yang mendasari dipilihnya subyek	2
	Tidak ada argumen yang mendasari dipilihnya subyek	1
<b>KONDISI DAMPINGAN SAAT INI</b>	4. Apakah kondisi dampingan saat ini dijelaskan melalui penelitian pendahuluan yang telah dilakukan bersama	
	Kondisi dampingan sangat jelas digambarkan berdasarkan data-data penelitian pendahuluan yang	4
	Kondisi dampingan digambarkan dengan jelas berdasarkan data-data penelitian pendahuluan namun belum sepenuhnya melibatkan subyek dampingan secara langsung	3
	Kondisi dampingan digambarkan cukup jelas berdasarkan data penelitian sebelumnya namun tidak melibatkan subyek dampingan.	2
	Kondisi dampingan tidak tergambar dengan baik.	1
	5. Apakah kondisi dampingan saat ini dilengkapi dengan data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai?	
	Dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai sehingga sangat menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas muslim dampingan.	4
	Data-data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas muslim dampingan.	3

	Data-data kuantitatif atau kualitatif yang digunakan sangat terbatas sehingga kurang menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas muslim dampingan.	2
	Tidak dilengkapi data-data kuantitatif maupun kualitatif yang memadai untuk menjelaskan gambaran umum dan detail kondisi komunitas muslim dampingan.	1
<b>KONDISI DAMPINGAN YANG DIHARAPKAN</b>	6. Apakah perubahan yang diharapkan memiliki pengaruh penting bagi kehidupan social subyek dampingan, atau masyarakat akademik?	
	Memiliki pengaruh sangat penting.	4
	Memiliki pengaruh cukup penting	3
	Kurang memiliki pengaruh yang penting.	2
	Sama sekali tidak memiliki pengaruh penting.	1
	7. Apakah perubahan yang diharapkan memiliki pengaruh penting bagi kehidupan social subyek dampingan, atau tim pengusul?	
	Harapan yang ingin dicapai merupakan harapan subyek dampingan yang didasarkan pada hasil survey pendahuluan	4
	Harapan yang ingin dicapai sebagian merupakan harapan subyek dampingan dan sebagian merupakan harapan pengusul	3
	Harapan yang ingin dicapai adalah harapan pengusul dengan didasarkan pada analisa kasus di lapangan.	2
	Harapan yang ingin dicapai adalah harapan pengusul tanpa didasari oleh penelitian pendahuluan.	1
<b>STRATEGI YANG DIGUNAKAN</b>	8. Apakah strategi yang akan dilakukan mampu mencapai kondisi yang diharapkan?	
	Sangat strategi yang digunakan sangat strategis untuk	4
	Strategi yang digunakan cukup strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	3
	Strategi yang digunakan kurang strategis untuk mencapai kondisi yang diharapkan.	2
	Tidak strategis sama sekali.	1
	9. Apakah metode atau langkah-langkah yang digunakan dapat beroperasi secara maksimal untuk mencapai tujuan yang ingindicapai subyek dampingan?	
	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	4
	Sangat operasional dan diprediksi kuat mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	3
	Kurang operasional, sehingga memerlukan penajaman yang cukup kuat agar mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	
	Sama sekali tidak operasional, sehingga diprediksi tidak mampu mencapai tujuan yang diharapkan subyek dampingan.	1
<b>STAKE HOLDERS</b>	10. Apakah keterlibatan berbagai pihak mampu mendukung dan memaksimalkan proses pengabdian bagi subyek	

	Keterlibatan berbagai pihak sangat jelas digambarkan sehingga dimungkinkan sangat mendukung proses pengabdian bagi subyek dampingan.	4
	Keterlibatan berbagai pihak cukup jelas digambarkan namun keterkaitan satu sama lain masih perlu dipertajam agar dapat mendukung proses pengabdian bagi subyek dampingan.	3
	Keterlibatan berbagai pihak kurang jelas digambarkan sehingga dukungannya diragukan dalam proses pengabdian.	2
	Keterlibatan berbagai pihak tidak digambarkan atau tidak ada keterlibatan berbagai pihak dalam proses pengabdian.	1
	11. Apakah lembaga pengusul memiliki kapasitas SDM dan resources yang memadai untuk program pengabdian?	
	SDM dan resources yang dimiliki lembaga sangat memadai.	4
	SDM dan resources yang dimiliki lembaga cukup memadai.	3
	Para peneliti dan resources yang dimiliki lembaga kurang memadai	2
	Lembaga tidak memiliki SDM dan resources yang memadai.	1
<b>ALOKASI BIAYA</b>	12. Bagaimana komposisi rancangan biaya program pengabdian yang diusulkan?	
	Sangat rasional dan lebih dari 75% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	4
	Cukup rasional dan lebih dari 50% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	3
	Kurang rasional, karena kurang dari 50% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	2
	Tidak rasional, karena kurang dari 25% anggaran dialokasikan untuk kepentingan subyek dampingan dan proses pengabdian.	1
<b>ALOKASI WAKTU SURVEY LAPANGAN</b>	13. Bagaimana alokasi rancangan waktu pengabdian yang diusulkan?	
	Sangat rasional sehingga diprediksi mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	4
	Cukup rasional, namun membutuhkan reshedule agar mampu melahirkan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	3
	Kurang rasional, sehingga diprediksi tidak mampu menciptakan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	2

	Tidak rasional, sehingga dipastikan tidak mampu melakukan perubahan yang signifikan bagi subyek dampingan.	1
--	--	---

## VIII. TEKNIS REGISTRASI

- A. Untuk meningkatkan kualitas layanan dan proses penjaminan mutu, sistem registrasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat dirancang secara *on line*.
- B. Registrasi secara *on line* merupakan prasyarat bagi peserta untuk mengikuti Program Pengabdian Kepada Masyarakat, kecuali program pengabdian kepada masyarakat yang sifatnya *multi years* dan/atau yang menurut hasil evaluasi dan monitoring Kementerian Agama dinilai memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut. Melalui registrasi *on line* pendaftar akan mendapatkan nomor registrasi (No. Reg) yang harus dicantumkan dalam Proposal yang disetor ke LPPM IAIN Kendari.
- C. Untuk melakukan registrasi, pengusul harus mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut:
  1. Mengunjungi website: [www.lppmiainkendari](http://www.lppmiainkendari);
  2. Mengirimkan email dengan lampiran proposal bantuan peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat;
  3. Mencantumkan nama, alamat domisili lembaga, jabatan dan lembaga pengusul;
  4. Mendapatkan balasan e-mail nomor registrasi yang dikirim melalui e-mail;
  5. Setelah berhasil mendapatkan nomor registrasi, nomor tersebut dicantumkan pada sampul
  6. Proposal bagian pojok kanan atas yang dikirim *via* pos
- D. Batas akhir registrasi *online* dan pengiriman berkas *hard copy* tanggal dan cap pos ditentukan.
- E. Tidak diadakan surat-menyurat terhadap semua Proposal yang masuk.
- F. *Hard copy* yang disertai *Check List* kelengkapan Proposal diserahkan ke LPPM IAIN Kendari.

## IX. PENUTUP

- A. Pedoman pengabdian masyarakat ini menjadi panduan pelaksanaan penelitian bagi dosen dan mahasiswa yang menyelenggarakan penelitian, baik secara mandiri maupun berkelompok yang dibiayai oleh lembaga IAIN Kendari.
- B. Pedoman pengabdian masyarakat ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan masih memungkinkan untuk mengalami perubahan.

Ditetapkan di : Kendari  
Pada tanggal : 7 Agustus 2015

Rektor,



Dr. H. Nur Alim, M.Pd.  
NIP. 196505041991031005